

THE EFFECT OF TEACHER'S PROFESSIONAL COMPETENCE ON STUDENT LEARNING DEVELOPMENT OUTCOMES IN PPKn LESSONS AT SMPN 1 KUBU BABUSSALAM, ROKAN HILIR

Desliani¹, Gimin², Indra Primahardani³

E-mail: desliani2446@student.unri.ac.id, gim.unri@unri.ac.id, indraprimahardani@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: 082391604800

*Pancasila And Civic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: This research is motivated by the importance of professional competence with the results of student learning development. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of the professional competence of Civics teachers on the results of student learning development at SMPN 1 KubuBabussalam. The purpose of this study was to determine the effect of the professional competence of PPKn teachers on the results of student learning development at SMPN 1 KubuBabussalam. This type of research used quantitative research. The population in this study were all students at SMP N 1 KubuBabussalam as many as 314 people with a total sample of 76 students. The technique used in sampling is the Slovin formula. Data collection techniques using a questionnaire / questionnaire, observation and documentation. The data analysis technique that the researcher uses is simple linear regression. Based on the results of the study, it can be concluded that there is a positive influence of teacher professional competence on student learning development outcomes, meaning that every time there is an increase in teacher professional competence, there will also be an increase in student learning development outcomes in a better direction. This is reinforced and supported by a significance smaller than the alpha value, which is $0.007 < 0.05$, meaning that the professional competence of teachers has a positive and significant effect on the results of student learning development at SMPN 1 KubuBabussalam, RokanHilir, RokanHilir. Furthermore, it can be seen that t count is greater than F count is greater than F table ($7.748 > 3.96$) then H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating that teacher professional competence has a positive and significant effect on student learning outcomes at SMPN 1 KubuBabussalam, RokanHilir , RokanHilir.

Key Word: Influence, Professional Competence, Learning Development Outcomes, PPKn

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL PERKEMBANGAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMPN 1 KUBU BABUSSALAM, ROKAN HILIR

Desliani¹, Gimin², Indra Primahardani³

Email:desliani2446@student.unri.ac.id, gim.unri@gmail.com,indraprimahardani@lecturer.unri.ac.id
No HP: 082391604800

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya kompetensi profesional dengan hasil perkembangan belajar siswa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru PPKn terhadap hasil perkembangan belajar siswa di SMPN 1 Kubu Babussalam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru PPKn dengan hasil perkembangan belajar siswa di SMPN 1 Kubu Babussalam. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi di SMPN 1 Kubu Babussalam sebanyak 314 orang dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 76 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah rumus Slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner, Observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil perkembangan belajar siswa secara positif artinya setiap terjadi peningkatan kompetensi profesional guru maka akan terjadi pula peningkatan hasil perkembangan belajar siswa kearah yang lebih baik. Hal ini diperkuat dan didukung oleh signifikasi lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,007 < 0,05$, artinya kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil perkembangan belajar siswa di SMPN 1 Kubu Babussalam, Rokan Hilir, Selanjutnya dapat dilihat dari T hitung lebih besar dari F hitung lebih besar dari F tabel ($7,748 > 3,96$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil perkembangan belajar siswa di SMPN 1 Kubu Babussalam, Rokan Hilir.

Kata Kunci: Pengaruh, Kompetensi Profesional, Hasil perkembangan belajar, PPKn

PENDAHULUAN

Menurut Adin Rosid Permadi (2017) pada dasarnya pendidikan ialah sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, keperibadian dan keahlian tertentu pada setiap individu-individu. Di dalam proses pendidikan terjadi interaksi antara guru dan para siswa proses interaksi itulah yang di sebut dengan proses belajar dan mengajar. Pada proses belajar dan mengajar guru di jadikan sebagai motivator dan panutan bagi para siswa, sebab itulah guru di juluki sebagai orang tua kedua bagi para siswa terkhususnya di sekolah.

Guru adalah sosok yang menjadi panutan ataupun contoh dalam dunia pendidikan, keberadaan seorang guru sangat menentukan sekali terhadap keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dan dalam pembentukan karakter positif dalam kehidupan bermasyarakat. Seperti yang tercantum pada Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat 1 dengan tegas menjelaskan bahwa guru adalah tenaga profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia sekolah pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Begitu pula menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional pasal 39 ayat 2, menyatakan bahwa pendidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik dan perguruan tinggi.

Guru sebagai profesi kependidikan merupakan suatu pekerjaan yang memerlukan kompetensi dalam pendidikan agar dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien. Guru harus mampu merancang program pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan. Menurut Emron, Yohny, Imas (2017) kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keahlian dan sikap.

Dari penjelasan di atas, bahwa guru adalah tenaga profesional harus berperan aktif dalam memberikan ilmu, juga dalam membentuk sikap dan perilaku siswa, namun ada faktor yang menghambat kemampuan profesional guru sebagai tenaga pendidik yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Kurangnya kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran, kurangnya wawasan pengetahuan guru terhadap materi yang disampaikan dan juga banyak kita temui disekolah- sekolah bahwa guru mata pelajaran tertentu tidak sesuai dengan bidang keilmuannya.

Menyadari akan pentingnya keprofesionalan dalam pendidikan, maka setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional. Namun kurangnya akan keprofesionalan guru menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Padahal siswa adalah sarana pendidikan yang dibentuk dengan ilmu pengetahuan dan etika berperilaku.

Mata pelajaran PPKn merupakan sarana pemerintah dan dunia pendidikan dalam memperkenalkan, menanamkan nilai budaya bangsa dan sistem pemerintahan negara sehingga peserta didik memiliki kompetensi untuk menjadi warga negara yang baik dan untuk membangun bangsa dan negara. Maka kemampuan profesional guru khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai budaya bangsa dan memberikan materi berdasarkan

karakteristik materi pelajaran PPKn tersebut sehingga peserta didik diharapkan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah peneliti lakukan di SMPN Kubu Babussalam kabupaten Rokan Hilir memperoleh informasi bahwa sekolah mengalami keterbatasan pendidik khususnya guru pengajar bidang studi PPKn. Oleh karena itu pengajar murni lulusan bidang studi PPKn yang awalnya satu orang dalam mengajar 14 kelas dibantu oleh satu guru bidang studi bahasa inggris. Hal ini tentu bertolak belakang dengan isi pasal 8 UU 14 Tahun 2005 dikatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hasil wawancara dengan siswa pada 02 agustus 2021, didapatkan informasi bahwa guru PPKn di SMPN Kubu Babussalam pada saat pembelajaran selalu memberikan soal latihan pada akhir pembelajaran dan juga melakukan penilaian dari perilaku siswa, hasil ujian dan latihan soal.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Perkembangan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di Smpn 1 Kubu Babussalam, Rokan Hilir”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMPN 1 Kubu Babussalam, Rokan hilir yang beralamat di Jl. H. Salim RTP Kiri kec. Babussalam. Waktu penelitian dilaksanakan terhitung mulai dari Juli sampai Oktober 2021. Metode penelitian ini merupakan kuantitatif dengan analisis regresi sederhana. Teknik pengumpulan data yang dipakaidalam penelitian ini yaitu observasi, angket, dan wawancara. Adapun Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa dan siswi di SMPN 1 Kubu Babussalam, yaitu kelas VII (Tujuh), VIII (Delapan) dan IX (Sembilan) yang jumlah keseluruhannya yakni sebanyak 314 orang. Adapun dalam menentukan sampel menggunakan rumus yang di kemukakan oleh Slovin dalam Wiratna Sujarweni (2014:16) dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai $e=10\%$ maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 76 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

a. Deskripsi Kompetensi Profesional (Variabel X)

Tabel 1 Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Kompetensi Profesional(X)

No	Jawaban Responden									
	SS		S		CS/N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	12	15,8	35	46,1	24	31,6	5	6,6	0	0,0
2.	16	21,1	38	50,0	19	25,0	3	3,9	0	0,0
3.	22	28,9	37	48,7	15	19,7	2	2,6	0	0,0
4.	28	36,85	33	43,42	13	17,1	2	2,63	0	0,0
5.	25	32,9	37	48,7	12	15,8	1	1,3	1	1,3
6.	16	21,05	39	51,32	16	21,05	5	6,58	0	0,0
7.	12	15,8	31	40,8	24	31,6	7	9,2	2	2,6
8.	19	25,0	33	43,4	17	22,4	6	7,9	1	1,3
9.	17	22,4	39	51,3	16	21,1	3	3,9	1	1,3
10.	16	21,05	39	51,32	16	21,05	5	6,58	0	0,0
11.	27	35,53	29	38,16	16	21,1	3	3,9	1	1,31
Jumlah	210	276,38	390	513,22	188	247,5	42	55,09	6	7,81
Rata-rata	19,09	25,13	35,45	46,66	17,09	22,5	3,82	5,01	0,55	0,71

Sumber : Data Olahan angket 2021

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu (25,13% +46,66% = 71,78%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil tanggapan responden mengenai kompetensi profesional guru di SMPN 1 Kubu Babussalam, Rokan Hilir berada pada tingkat **Tinggi**. Hasil tersebut sesuai dengan kesimpulan pada penelitian Indah Hari Utami & Aswatun Hasanah, 2019 yang mengatakan bahwa profesional guru merupakan seorang guru yang memiliki kecakapan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melaksanakan tugasnya secara maksimal.

b. Deskripsi Hasil perkembangan belajar (Variabel Y)

Tabel 2 Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang hasil perkembangan belajar siswa(Y)

No	Jawaban Responden									
	SS		S		CS/N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	15	19,74	35	46,05	22	28,95	3	3,95	1	1,31
2.	14	18,4	46	60,5	11	14,5	5	6,6	0	0,0
3.	14	18,42	46	60,53	14	18,42	2	2,63	0	0,0
4.	24	31,6	42	55,3	9	11,8	1	1,3	0	0,0
5.	27	35,5	35	46,1	11	14,5	2	2,6	1	1,3
6.	14	18,42	46	60,53	14	18,42	2	2,63	0	0,0
7.	27	35,5	38	50,0	10	13,2	1	1,3	0	0,0
8.	23	30,3	39	51,3	13	17,1	0	0,0	1	1,3
9.	24	31,58	38	50,0	10	13,16	4	5,26	0	0,0
10.	32	42,1	31	40,8	11	14,5	1	1,3	1	1,3
11.	32	42,11	34	44,74	9	11,84	0	0,0	1	1,31
12.	13	17,1	31	40,8	27	35,5	5	6,6	0	0,0

13.	15	19,7	30	39,5	27	35,5	3	4	1	1,3
14.	24	31,58	34	44,74	16	21,06	1	1,31	1	1,31
Jumlah	298,00	392,05	525	690,89	204	268,45	30	39,48	7	9,13
Rata-rata	21,29	28,00	37,50	49,35	14,57	19,18	2,14	2,82	0,5	0,65

Sumber : Data Olahan angket 2021

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap hasil perkembangan belajar siswa menunjukkan rekapitulasi jawaban responden tentang hasil perkembangan belajar siswa yaitu siswa yang menjawab sangat setuju + setuju (28,00%+49,35% =77,35%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil tanggapan responden mengenai hasil perkembangan belajar siswa SMPN 1 Kubu Babussalam, Rokan Hilirberada pada tingkat **SangatTinggi**

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 3. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39,888	5,895		6,766	,000
Kompetensi profesional guru	,380	,136	,308	2,783	,007

Sumber : Data Olahan SPSS Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 39,888, sedangkan nilai Kompetensi profesional guru (b/kofisien regresi) sebesar 0,380. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 39,888 + 0,380X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 39,888 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Hasil perkembangan belajar Siswa sebesar 34,814 koefisien regresi X sebesar 0,077 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Kompetensi profesional guru maka hasil perkembangan belajar siswa akan bertambah sebesar 0,380. Koefisien regresi bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh kompetensi profesional guru (Variabel X) terhadap hasil perkembangan belajar siswa (Variabel Y) adalah positif dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari data diatas sebesar $0,007 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi profesional guru(X) berpengaruh terhadap variabel hasil perkembangan belajar siswa (Y)

2. Uji Hipotesis

1. Pengujian Simultan (Uji F)

Uji F ialah digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil perkembangan belajar siswa dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Hasil uji F pada penelitian ini akan dipaparkan pada tabel 4.43 sebagai berikut

Tabel 4. Anova Uji F.

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	248,889	1	248,889	7,748	,007 ^b
Residual	2377,151	74	32,124		
Total	2626,039	75			

Sumber : Data Olahan SPSS Tahun 2021

a. Dependent Variable: Hasil perkembangan belajar siswa

b. Predictors: (Constant), Kompetensi profesional guru

Dengan asumsi pengaruh :

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan

Berdasarkan tabel 4 hasil perhitungan program SPSS versi 25 tabel uji F diatas, diperoleh F_{hitung} , sebesar 7,748 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007. F_{tabel} diperoleh sebagai berikut :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= (k:n-k) \\ &= (1:76-1) \\ &= 1:76 \\ &= 3,96 \end{aligned}$$

Keterangan

n : jumlah sampel

K : jumlah variabel bebas

Dengan demikian diketahui $F_{hitung} (7,748) > F_{tabel} (3,96)$ dengan sig (0,007 < 0,05 maka hipotesis berbunyi bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa di SMPN 1 Kubu Babussalam, Rokan Hilir diterima. Artinya adalah bahwa variabel kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap hasil perkembangan belajar siswa.

2. Koefisien Determinasi

Adapun besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,308. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,095 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kompetensi profesional guru) terhadap variabel terikat (Hasil perkembangan belajar) siswa adalah sebesar 9,5%

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **Rendah** antara variabel Kompetensi profesional guru terhadap variabel Hasil perkembangan belajar Siswa. Penarikan kekuatan tersebut berdasarkan interpretasi menggunakan tabel dibawah ini :

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,308. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,095 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kompetensi profesional guru) terhadap variabel terikat (Hasil perkembangan belajar Siswa) adalah sebesar 9,5 %.

3. Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha : terdapat pengaruh Kompetensi profesional guru Terhadap Hasil perkembangan belajar Siswa SMPN 1 Babussalam

Ho : tidak terdapat pengaruh Kompetensi profesional guru Terhadap Hasil perkembangan belajar Siswa SMPN 1 Babussalam

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria sebagai berikut.

- a. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka Ho ditolak
- b. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka Ho diterima

Berdasarkan kriteria tersebut, diketahui F_{tabel} adalah sebesar 3,96 sedangkan F_{hitung} adalah sebesar 7,748 Maka dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka Ho ditolak. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi profesional guru Terhadap Hasil perkembangan belajar Siswa SMPN 1 Babussalam. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini diterima.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap hasilperkembanganBelajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMP 1 Kubu Babussalam kabupaten Rokan Hilir” dapat disimpulkan sebagai berikut ini ;Kompetensi profesional guru di SMPN 1 Kubu Babussalam, Rokan Hilir dikategorikan tinggi hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi tabel distribusi angket kompetensi profesional guru menunjukkan rekapitulasi jawaban responden yang menjawab sangat setuju + setuju yaitu (25,13% + 46,66% = 71,78%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil tanggapan responden mengenai kompetensi profesional guru di SMPN 1 Kubu Babussalam, Rokan Hilir berada pada tingkat **Tinggi**. Hasil perkembangan belajar siswa di SMPN 1 Kubu Babussalam, Rokan Hilir dikategorikan sangat tinggi hal ini dapat diketahui berdasarkan rekapitulasi jawaban responden tentang hasil perkembangan

belajar siswa dapat diperoleh kesimpulan yaitu yang menjawab sangat setuju + setuju (28,00% + 49,35% = 77,35%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil tanggapan responden mengenai hasil perkembangan belajar siswa SMPN 1 Kubu Babussalam, Rokan Hilir berada pada tingkat **SangatTinggi**

Terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil perkembangan belajar siswa secara positif artinya setiap terjadi peningkatan kompetensi profesional guru maka akan terjadi pula peningkatan hasil perkembangan belajar siswa ke arah yang lebih baik. Hal ini diperkuat dan didukung oleh signifikansi lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,007 < 0,05$, artinya kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil perkembangan belajar siswa di SMPN 1 Kubu Babussalam, Rokan Hilir, Rokan Hilir. Selanjutnya dapat dilihat dari t hitung lebih besar dari F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($7,748 > 3,96$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil perkembangan belajar siswa di SMPN 1 Kubu Babussalam, Rokan Hilir, Rokan Hilir.

Rekomendasi

- a. Kepada Pihak sekolah : Harus lebih giat memberikan pelatihan dan pengembangan diri bagi para guru agar lebih meningkatkan kemampuan profesionalnya
- b. Kepada Guru: harus lebih giat dalam mengembangkan kompetensi diri khususnya metode pembelajaran yang lebih interaktif, media pembelajaran yang menarik serta materi diskusi yang lebih mudah dipahami.
- c. Bagi siswa : Harus lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran serta meningkatkan hasil perkembangan belajar dalam proses pembelajaran
- d. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dalam meneliti mengenai Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMPN 1 Kubu Babussalam, Rokan Hilir

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, Penulisan Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktu yang diinginkan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Gimin, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Indra Primahardani, SH.MH selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang banyak memberikan waktu dan pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Ahmad Eddison, M. Si, Bapak Supentri, S. Pd, M. Pd dan Bapak Separen, S. Pd, M.H selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau yaitu Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. H. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH, Bapak Haryono, S.Pd, M.Pd, Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd, Bapak Indra Primahardani, SH, MH, Bapak Separen, S.Pd, MH, Bapak Mirza Hardian, M.Pd, dan Ibu Haryanti, M.Pd.
7. Kepada kedua orang tuaku tercinta, ayahandaku Mukhtar dan Ibundaku Umi Kalsum, yang selalu tak henti-hentinya mengirimkan do'a, dukungan dan semangat untuk kuliahku, terimakasih telah membimbingku, dan bekerja keras untukku. Teimakasih untuk setiap tetes keringat demi menyekolahkanku dan Terimakasih telah menjadi orang tua terbaik didunia ini sehingga aku bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Teruntuk Adikku Ihsan, Wisnu, Dafa Arifki dan Dea Nurfadilah yang aku sayangi dan aku cintai, yang selama ini selalu mengirimkan do'a dan semangat untukku dalam penyusunan skripsi ini. Kalian adalah salah satu alasanku bisa sampai dititik ini, agar kelak aku dapat membantu kedua orang tua kita untuk menyekolahkan adik-adikku tersayang.
9. Kepada Sahabatku Mislal Agustin, Nurmalia Putri, Adelia Febrinda, Nurmadela, dan Epi Andriani yang selalu mendoakan ku, dan memberi semangat dan dukungan disaat sulitku, terimakasih telah sangat membantuku dalam penyusunan skripsi ini
10. Kepada semua teman seperjuangan selama masa perkuliahan yang turut memberikan semangat, do'a, serta dukungan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Egis Yani Pramularso. (2018). "*Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan CV Inaura Anugerah Jakarta*". Relawan Jurnal Indonesia. 40-42.
- Mudjiono & Dimiyati. (2009). "*Belajar dan Pembelajaran*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tolib, dan Nuryadi. (2013). *Buku Guru PPKn SMA/SMK/MA kelas X Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Agus Dudung. (2018). *“Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Deseertasi Pascasarjana UNJ)”*. Jurnal Kesehatan Keluarga dan Pendidikan. 12-13.
- Cut Fitriani dkk. (2017). *“Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MTs Muhammadiyah Banda Aceh”*. Jurnal Magister Administrasi Pendidikan.
- Dian Nur Shadrina dkk. (2015). *“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil perkembangan belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA/MA NEGERI Pontianak”*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. 3.
- Emron dkk. (2017). *“Kompetensi, Kepemimpinan, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”*. jurnal Media Bisnis.
- Adin Rosid Permadi. (2017). *“Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil perkembangan belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darun Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur”*. Skripsi. 8-20.
- Armayani, Suri. (2018). *“Upaya Meningkatkan Hasil perkembangan belajar Siswa Mata Pelajaran Pkn Materi Kebebasan Berorganisasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Di Kelas VC MIN Senembah Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017-2018”*. Skripsi.
- Elok Kristina Dewi & Oksiana Jatiningsih. (2015). *“Pengaruh Pengguna Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X Di SMPN 22 Surabaya”*. Kajian Moral dan Kewarganegaraan. 938.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pada Sekolah Menengah Pertama. Kemendikbud: Jakarta.
- Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan